



INTISARI

Air asam tambang (AAT) adalah istilah umum yang digunakan untuk menerangkan lindi (*leachate*), rembesan (*seepage*) atau aliran (*drainage*) yang telah dipengaruhi oleh oksidasi alamiah mineral sulfida yang terkandung dalam batuan yang terpapar (*exposed*) selama penambangan. Air Limbah Pertambangan, adalah semua air permukaan maupun air tanah yang sudah berinteraksi dengan kegiatan pertambangan. Dengan adanya interaksi dengan kegiatan pertambangan tersebut, berarti akan terjadi perubahan sifat fisik maupun sifat kimia air dan berubah dari sifat aslinya. Air limbah tersebut dapat berasal dari kegiatan penambangan; proses pengolahan; kegiatan penimbunan (*disposal* dan *stock pile*); air tanah yang terkontaminasi kegiatan tambang dan air permukaan yang melalui areal tambang.

Jar Test merupakan proses penambahan koagulan dengan dosis yang tepat dalam skala laboratorium. Perlunya dilakukan jar test untuk mengetahui dosis yang optimal untuk menetralkan air asam tambang, dan koagulan yang lebih efisien dalam proses penetralan air asam tambang yang ada di kolam pengendap lumpur diklat PT Pamapersada Nusantara distrik MTBU tanjung enim sumatera selatan.

Hasil penelitian peningkatan pH air asam tambang dengan komposisi berat kapur tohor 0,7 gram perliter air asam tambang menghasilkan pH 6, *biodelt* dengan komposisi volume 0,06 ml perliter air asam tambang menghasilkan pH 7,2 ml, dan NaOH dengan komposisi volume 0,02 ml perliter air asam tambang menghasilkan pH 6,9.

Kata kunci : *Air asam tambang, pH, MTBU, Biodelt, NaOH.*